Revisi 2 Mei 2021

Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri - Dosen PT Vokasi

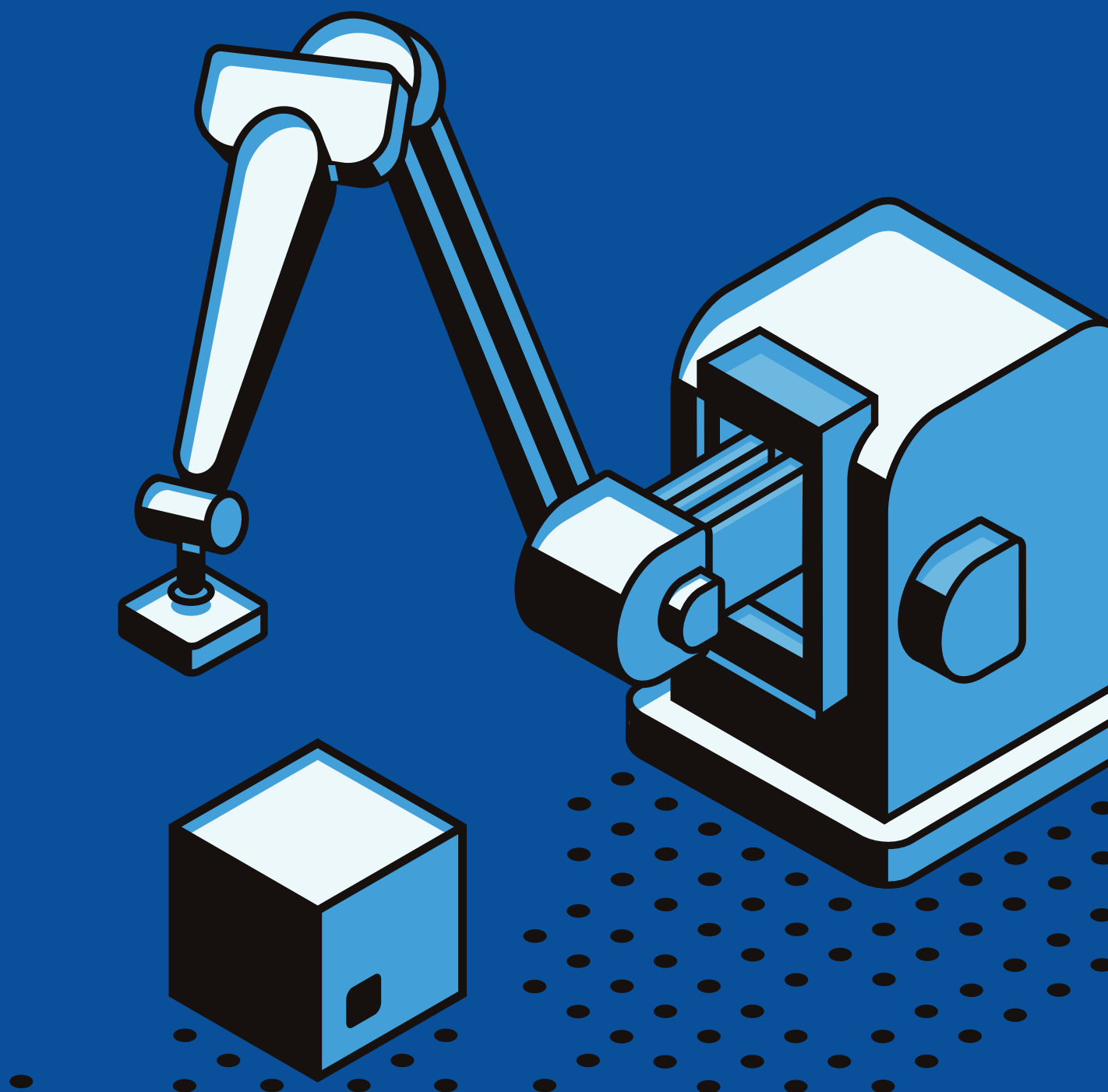

DISCLAIMER

Booklet ini merupakan informasi tahap awal yang akan dilengkapi dengan pedoman dan dapat direvisi sewaktu-waktu.

© Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270

Apa itu Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri - Dosen PT Vokasi?

Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri – Dosen PT Vokasi adalah program pendanaan riset terapan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan pendanaan melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Program ini berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan *demand driven*. Melalui program ini, tim periset dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) harus mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah nyata di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) khususnya sektor UMKM serta masyarakat. Tim Periset terdiri dari dosen, dengan menyertakan tenaga kependidikan dan mahasiswa yang memenuhi persyaratan dari PTPPV pengusul di bawah koordinasi Kemendikbud dan harus bermitra dengan unsur dari DUDI.

Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri - Dosen PT Vokasi bersifat kompetitif. Setiap tim periset akan mengusulkan proposal yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kontribusinya terhadap penyelesaian masalah terkait isu ekonomi dan sosial serta masalah riil yang dihadapi DUDI. Program riset ini dirancang untuk mendorong riset integratif, kolaboratif, dan multidisiplin untuk meningkatkan kualitas produk riset terapan yang memiliki dampak nyata bagi peningkatan ekonomi dan sosial. Tema riset yang diusulkan harus terdiri dari beragam disiplin (multidisiplin) ilmu, sehingga riset yang dihasilkan dapat memberi manfaat dan dapat diberdayakan.

Program ini diharapkan mampu menghasilkan produk antara lain berbentuk prototipe, model, naskah akademik, atau pengembangan sistem; dan mendorong terbangunnya suasana riset (*research environment*) kemitraan yang sinergis antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa calon periset dari berbagai PTPPV dengan mitra DUDI. Target DUDI utamanya adalah kelompok UMKM serta komponen lain yang terkait dengan tujuan program riset terapan. Selain itu program ini juga diharapkan akan menjadi model bagi terbangunnya dan berkembangnya ekosistem riset terapan di PTPPV dan/atau DUDI.

Apa saja tujuan dari Program Riset Keilmuan Terapan?

Mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah ekonomi dan sosial, serta meningkatkan dan/atau mendorong kemampuan peneliti di PTPPV untuk bekerja sama dengan mitra DUDI, sehingga terbentuk ekosistem riset terapan di PTPPV, antara lain:

- Menghasilkan riset terapan yang selaras dan relevan dengan kebutuhan DUDI dan pembangunan kesejahteraan masyarakat;
- Menyelesaikan masalah riil di DUDI dan masyarakat;
- Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan PTPPV untuk menghasilkan produk, naskah akademik, model, atau bentuk lainnya; atau
- Membangun kolaborasi antara PTPPV dan mitra pengguna hasil riset terapan.

Selain itu diharapkan mampu memperoleh kepemilikan Kekayaan Intelektual (KI) dan menghasilkan tahapan komersialisasi produk dari produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Bagaimana skema Program Riset Keilmuan Terapan?

Program ini dibagi ke dalam 2 (dua) skema yakni:

a

Skema A: Pengembangan Riset Terapan (*Riset Terapan*)
Skema ini merupakan riset terapan dengan luaran meningkatkan produktivitas, akurasi, efisiensi dan efektivitas dapat berbentuk produk/model/prototipe/naskah akademik/model tata kelola/usulan kebijakan yang dikembangkan berdasarkan temuan dan/atau masalah di lapangan, baik di DUDI maupun di masyarakat.

b

Skema B: Pengembangan Riset Terapan Lanjutan (*Riset Pengembangan*)
Skema ini merupakan riset terapan lanjutan yang telah dihasilkan dan dikembangkan dari perolehan Kekayaan Intelektual (KI) sebelumnya oleh PTPPV dan/atau DUDI dengan mengacu pada kebutuhan industri dan masyarakat yang memiliki nilai ekonomi dan sosial.

Siapa sasaran Program Riset Keilmuan Terapan?

Sasaran Program Riset Keilmuan Terapan Dalam Negeri - Dosen PT Vokasi adalah Tim Periset dari PTPPV di bawah koordinasi Kemendikbud. Tim periset diharapkan dilaksanakan melalui kolaborasi antar-program studi (prodi) di dalam satu PTPPV maupun antar PTPPV. Tim periset dapat mengusulkan satu topik utama sebagai prioritas.
Komposisi tim periset terdiri dari:

1. Dosen PTPPV yang memiliki NIDN/NIDK/NUP;
2. Ketua tim periset adalah dosen dari PTPPV pengusul yang dipilih oleh dosen anggota periset;
3. Anggota tim periset terdiri dari dosen atau kelompok dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa calon periset (minimal semester 5 (lima) atau yang sedang melaksanakan tugas akhir/proyek akhir/skripsi); dan
4. Khusus untuk Akademi Komunitas adalah mahasiswa semester 3 (tiga) yang bertugas sebagai tenaga pembantu riset.

Adapun komposisi tim periset dapat disusun dengan cara sebagai berikut:

1. Tim dari satu PTPPV yang terdiri dari beberapa prodi yang berbeda; atau
2. Tim terdiri dari komposisi beberapa PTPPV dapat terdiri dari satu prodi yang sama atau beberapa prodi.

Kedua pilihan komposisi tersebut harus bermitra dengan DUDI yang memiliki tujuan yang sama dengan tujuan riset yang diusulkan.

Apa saja persyaratan khusus lainnya bagi periset?

Persyaratan khusus lain untuk tim periset adalah sebagai berikut:

1. Ketua tim periset tidak boleh dalam masa studi lanjut;
2. Tim periset terdiri dari maksimal berjumlah 6 orang (termasuk ketua tim periset);
3. Tim periset hanya dapat mengusulkan satu proposal riset, baik sebagai ketua maupun anggota;
4. Tim periset hanya dapat menerima satu pendanaan dalam satu tahun.

Apa saja manfaat Program Riset Keilmuan Terapan?

Secara lebih rinci, potensi kebermanfaatan dari Program Riset Keilmuan Terapan antara lain dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

Pemerintah

- Terbentuknya ekosistem riset terapan PTPPV yang baik, yang berperan dalam menyelesaikan masalah keekonomian dan sosial humaniora;
- Menyambungkan *supply* ilmu pengetahuan dengan *demand* ekonomi; dan
- Terbentuknya hubungan yang kuat dan berkesinambungan antara PTPPV dan pemerintah serta masyarakat umum.

PTPPV

- Menguatnya peranan PTPPV di DUDI dan masyarakat secara luas;
- Selarasnya kurikulum pembelajaran yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan DUDI;
- Menguatnya *link and match* antara PTPPV dan DUDI berbasis kebermanfaatan riset terapan; dan
- Meningkatnya kemampuan PTPPV dalam memasarkan produk, baik hasil penelitian mandiri maupun kerja sama dengan DUDI.

Dosen

- Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi;
- Terbangunnya sarana eksplorasi kompetensi dalam hal riset terapan melalui inovasi produk, penyelesaian permasalahan (*problem–solving*), serta pengembangan proses dan produk (barang dan jasa) dan prototype;
- Tersedianya Sarana bagi dosen untuk berkolaborasi bersama DUDI dan sarana pengembangan modul pembelajaran.

Mahasiswa

- Memahami permasalahan dan budaya kerja di DUDI dan masyarakat;
- Mengaplikasikan hasil pembelajaran ke dalam bentuk riset terapan;
- Memahami langkah dan meningkatkan kompetensi riset terapan; dan
- Ajang belajar terkait budaya DUDI dan praktik untuk bahan uji kompetensi dengan produk yang nyata.

Dunia Usaha dan Dunia Industri

- Terbentuknya proses dan produk (barang dan jasa) DUDI yang berbasis pada riset terapan;
- Terwujudnya sinergi antara PTPPV dan DUDI dalam menyelesaikan masalah (*problem-solving*) di DUDI;
- Menguatkan kompetensi SDM DUDI melalui transfer *knowledge* dan teknologi; dan
- Terwujudnya ekosistem riset terapan dan pengembangan di DUDI.

Apa saja komponen biaya yang disediakan?

- Dana maksimum riset yang dapat diajukan oleh tim periset adalah Rp.500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) untuk setiap usulan riset per tahun.
- Total usulan riset yang akan didanai sebanyak 51 (Lima puluh satu) usulan yang diajukan oleh tim periset dan dipilih melalui seleksi oleh Tim Reviewer yang ditunjuk serta ditetapkan oleh Kemendikbud.
- Jangka waktu pendanaan riset yaitu selama 10 bulan.

Biaya riset dapat dialokasikan untuk apa saja?

Adapun alokasi komponen pendanaan riset terapan terdiri dari:

1. BIAYA LANGSUNG (maks. 95%)
   (Personil dan Non Personil)
   1.a. Biaya Langsung Personil (maks. 30%)
   Insentif tim periset dan admin maks. 30% (sesuai Perdirut LPDP no. PER-5/2021 tentang Satuan Biaya Insentif Periset)

   - Ketua : Rp3.600.000/bulan
   - Anggota : Rp2.400.000/bulan
   - Asisten : Rp1.500.000/bulan
   - Administrator : Rp820.000/bulan

   1.b. Biaya Langsung Non Personil: (min. 65%)

   - Bahan habis pakai dan peralatan
   - Sertifikasi produk/pengurusan KI
   - Honor tenaga ahli/ lapangan
   - Perjalanan Dalam Negeri
   - Diseminasi hasil riset

2. BIAYA TIDAK LANGSUNG (maks. 5%)
   Biaya ini dialokasikan untuk lembaga/institusi periset guna membiayai kegiatan monitoring/evaluasi internal atau dukungan administrasi/logistik.

3. Dana Pendamping
   Tim periset dapat memperoleh dana pendamping dari sumber lain (non-RISPRO) sesuai dengan item kegiatan riset.

4. Pencairan dana terdiri dari 2 tahap, yaitu:
   - Tahap 1 sebesar 70% (setelah penandatanganan kontrak);
   - Tahap 2 sebesar 30% (berdasarkan penilaian hasil monitoring dan evaluasi tahap 1).

Biaya riset tidak dapat digunakan untuk apa saja?

Dana tidak diperkenankan digunakan untuk kepentingan sebagai berikut:
1. Pembelian lahan/tanah;
2. Pembelian kendaraan operasional;
3. Pembangunan gedung/kantor;
4. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
5. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
6. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan luaran riset yang akan dihasilkan;
7. Pembayaran insentif bagi ketua/tim periset yang telah mendapatkan insentif dari sumber pendanaan lainnya; dan
8. Apabila ketua/ tim periset (penerima pendanaan Program Riset Keilmuan) merupakan penerima pendanaan RISPRO LPDP, maka insentif periset tidak diberikan lagi sampai berakhirnya kontrak pendanaan RISPRO LPDP.

Apa saja syarat mendaftar Program Riset Keilmuan Terapan?

Syarat untuk Tim Periset

- Ketua tim periset adalah Dosen PTPPV di bawah koordinasi Kemendikbud yang memiliki NIDN/NIDK/NUP;
- Anggota tim periset terdiri dari: a) kelompok dosen yang memiliki NIDN/NIDK/NUP; Tenaga Kependidikan yang memiliki NITK; b) mahasiswa yang tercatat pada minimal semester 5 atau yang sedang melaksanakan tugas akhir/proyek akhir/skripsi; dan c) khusus untuk Akademi Komunitas adalah mahasiswa semester 3 yang bertugas sebagai tenaga pembantu riset.
- Proposal riset terapan wajib melampirkan bukti kerja sama dengan mitra DUDI/ lembaga sosial kemasyarakatan terkait pelaksanaan program yang sesuai dengan tema riset;
- Proposal riset diusulkan oleh ketua tim periset dengan menunjukkan bukti kerja sama dengan prodi, baik satu atau lebih prodi dari PTPTV lain;
- Tim periset wajib melampirkan halaman pengesahan sebagai persetujuan dari pimpinan PTPPV asal untuk melaksanakan riset terapan;
- Menunjukkan bukti kemitraan dengan DUDI dalam bentuk surat pernyataan;
- Tim periset tidak sedang menerima pendanaan untuk program serupa yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- Memenuhi semua dokumen yang dibutuhkan untuk proses seleksi.

Syarat untuk Mitra DUDI

- Mitra DUDI diusulkan oleh PTPPV pengusul program;
- Mitra DUDI yang menjadi bagian atau anggota dari KADIN dapat menunjukkan surat keanggotaan KADIN atau menyertakan surat rekomendasi dari KADIN Daerah.
- Mitra DUDI yang bukan bagian dari KADIN wajib menunjukkan surat terdaftar resmi sebagai badan usaha di Kemenkumham atau Kementerian terkait dibuktikan dengan NIB, SIUP, Akta Notaris, atau surat sejenis;
- DUDI telah beroperasi minimal 3 (tiga) tahun sebelumnya yang dibuktikan dengan laporan pajak.

Bagaimana tahap pelaksanaan Program Riset Keilmuan Terapan?

SOSIALISASI

SSosialisasi program riset oleh Ditjen Pendidikan Vokasi

PENDAFTARAN PROGRAM

1. Skema A: Riset terapan yang dikembangkan berdasarkan temuan dan atau masalah di lapangan baik di DUDI maupun di masyarakat.

2. Skema B: Riset terapan lanjutan riset terapan lanjutan yang telah dihasilkan dan dikembangkan dari perolehan Kekayaan Intelektual (KI) sebelumnya oleh PTPPV dan/atau DUDI dengan mengacu pada kebutuhan industri dan masyarakat yang memiliki nilai ekonomi dan sosial.

SELEKSI PROPOSAL

Seleksi dilaksanakan dalam 2 tahap yakni seleksi substansi riset dan wawancara. Tim penilai terdiri atas reviewer ahli yang ditentukan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi

PENETAPAN PENERIMA PROGRAM RISET

PEMBEKALAN PENERIMA PROGRAM, TANDA TANGAN KONTRAK, DAN PENCAIRAN DANA TAHAP 1

PELAKSANAAN RISET

MONEV TAHAP 1

PENCAIRAN DANA TAHAP 2 BERDASARKAN HASIL MONEV

MONEV TAHAP 2

CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Skema A: Laporan riset dan bentuk produk seperti pemodelan/purwarupa/prototipe dari barang atau jasa; atau Usulan untuk perolehan KI; khusus untuk bidang sosial juga bisa berupa naskah akademik/model tata kelola/usulan kebijakan; atau

2. Skema B: Laporan riset dan bentuk produk seperti purwarupa/prototipe yang siap untuk diproduksi; atau Dokumen PKS antara PTPPV dan DUDI atau PTPPV dan/atau Pemerintah dan NGO untuk potensi penerapan KI sebagai bagian dari tahap komersialisasi produk dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat.

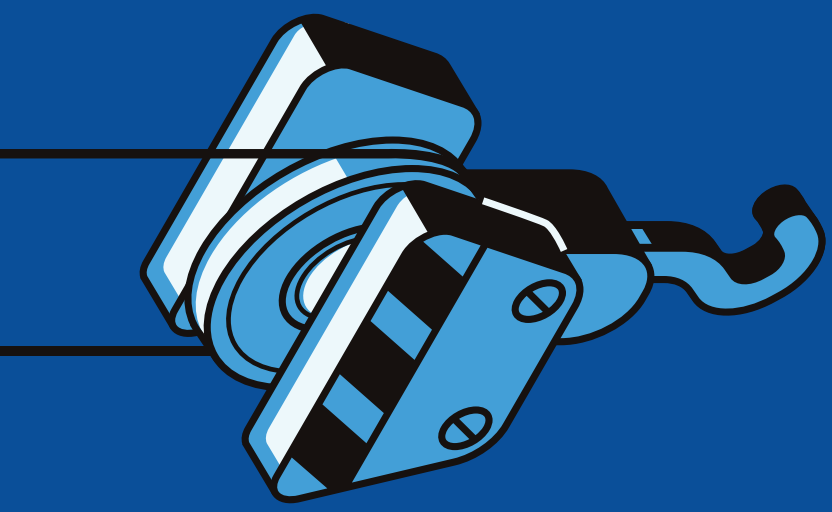

Kapan pendaftaran dan seleksi Program Riset Keilmuan Terapan dilaksanakan?

NO.	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Sosialisasi / pengumuman program	8 Mei 2021
2.	Penyerahan proposal	8 Mei s.d. 15 Juni 2021
3.	Seleksi administrasi dan substansi proposal	15 Juni s.d. 2 Juli 2021
4.	Pengumuman tahap 1	5 Juli 2021
5.	Wawancara calon periset	7 s.d. 9 Juli 2021
6.	Penetapan penerima program	15 Juli 2021
7.	Pengumuman tahap 2	16 Juli 2021
8.	Pembekalan pelaksanaan program (administrasi dan substansi) dan penandatanganan kontrak	21 Juli 2021
9.	Pencairan dana tahap 1	Juli 2021
10.	Pelaksanaan program	10 Bulan terhitung dari penandatanganan kontrak
11.	Monev tahap 1	Minggu Pertama November 2021
12.	Pencairan dana tahap 2	Desember 2021
13.	Monev tahap 2	Minggu Kedua Februari 2022
14.	Laporan akhir capaian program	Selambat-lambatnya sesuai dengan masa berakhirnya kontrak di tahun 2022

Kontak Kami

Informasi lebih lanjut mengenai Program Riset Keilmuan Terapan dapat diakses melalui:

Laman : https://beasiswa.vokasi.kemdikbud.go.id/

Kontak : 177

Pos-el : helpdesk-beasiswa@kemdikbud.go.id

Alamat : Gedung C Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270.